

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia serta kualitas sumber daya manusia. Arah pendidikan tersebut dituangkan dalam kebijakan pemerintah melalui Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga pada gilirannya manusia Indonesia mampu berperan aktif sebagai agen pembaharuan serta pengembangan kehidupan nasional maupun internasional.

Proses pengembangan sumber daya manusia tersebut harus menyentuh berbagai bidang kehidupan yang tercermin dalam pribadi para pemimpin, termasuk para pemimpin pendidikan, seperti kepala sekolah. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola berbagai aspek kehidupan di sekolah. Pada saat ini banyak sekolah swasta yang maju dan kualitasnya lebih baik dibanding sekolah negeri, karena tidak terikat dengan alokasi dana dari pemerintah (Mulyasa, 2011: 178). Kualitas yang ditawarkan oleh sekolah swasta tidak lepas dari keberhasilan kepala sekolah dalam operasionalisasi manajemen. Karena kepemimpinan kepala sekolah yang baik sangat berpengaruh sekali terhadap

kualitas sekolah. Jika kualitas sekolah baik, maka masyarakat khususnya orang tua akan bersedia berperan aktif disekolah, karena yakin anaknya akan mendapat pendidikan yang baik. Kualitas sekolah dapat didefinisikan dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi baik prestasi akademik maupun bidang lainnya, banyaknya jumlah siswa, sarana prasarana, tenaga pendidik, lingkungan belajar, serta lulusannya relevan dengan tujuannya.

Sekolah yang unggul adalah sekolah yang memiliki sifat kompleks dan unik (Wahjosumidjo, 2005: 81). Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sekolah bersifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lain. Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Menurut Bapak Sakuri Dahlan Sekolah unggul juga dapat dilihat dari banyaknya jumlah siswa dan prestasi yang diraih oleh sekolah berbeda dengan sekolah berpotensi unggul atau berkembang dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa dari tahun ke tahun.

Masalah-masalah yang sering dihadapi oleh SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Banyumas dilihat dari gaya kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan wawancara ketua Majelis Dikdasmen Muhammadiyah PDM Banyumas yaitu kepala sekolah sebagian besar tidak berani untuk

membuat sebuah inovasi-inovasi, kepala sekolah tidak melakukan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat, kepala sekolah tidak bergaul dengan masyarakat, kepala sekolah yang tidak dikenal oleh masyarakat sehingga masyarakat tidak mengenal kinerja dan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang mengakibatkan penurunan kualitas sekolah.

Permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis tentang gaya kepemimpinan di sekolah unggul dan berkembang yaitu SD/MI Muhammadiyah. Berdasarkan wawancara dengan Ketua Majelis Dikdasmen Muhammadiyah dari jumlah data SD/MI Muhammadiyah Se-Kabupaten Banyumas yang berjumlah 41 sekolah, mengatakan bahwa:

1. MI Muhammadiyah Wangon merupakan sekolah unggul dilihat dari prestasi dan jumlah siswa.
2. SD Muhammadiyah Cipete merupakan sekolah unggul dilihat dari prestasi dan jumlah siswa.
3. MI Muhammadiyah Pasirmuncang merupakan sekolah yang sedang berkembang dilihat dari jumlah siswa meningkat dan perkembangan menunjukan kearah yang meningkat.

Untuk mendapatkan informasi yang aktual mengenai gaya kepemimpinan sekolah unggul dan berkembang tersebut maka perlu dilakukan penelitian. Faktor kerja yang mana yang masih kurang dan faktor yang dianggap sudah baik. Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan analisis tentang: “Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Kepala

Sekolah di Lingkungan SD/MI Muhammadiyah Unggul dan Berkembang Kabupaten Banyumas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Gaya kepemimpinan sekolah di lingkungan SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Banyumas yang dikategorikan sekolah unggul?
2. Bagaimana Gaya kepemimpinan sekolah di lingkungan SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Banyumas yang dikategorikan sekolah berkembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan Gaya Kepemimpinan Sekolah yang digunakan untuk memimpin SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Banyumas yang dikategorikan sekolah unggul.
- b. Untuk mendeskripsikan Gaya Kepemimpinan Sekolah yang digunakan untuk memimpin SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Banyumas yang dikategorikan sekolah berkembang.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan teori yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai literature bagi pembaca.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan ataupun renungan agar dalam memimpin hendaknya kepala sekolah selalu semangat dan dapat memberikan contoh sikap-sikap kepemimpinan yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan suatu lembaga yang dipimpinnya.

#### 2) Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai penambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman berharga yang bermanfaat sebelum benar-benar terjun langsung menjadi seorang guru.

#### 3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan untuk mengambil kebijakan dalam rangka memberikan gambaran tentang seberapa penting gaya kepemimpinan kepala sekolah.